

**ANALYSIS OF ENGLISH LEARNING STRATEGIES USED
BY THE DEAF STUDENTS IN SLB-B KARYA MULIA SURABAYA :
A CASE STUDY**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfilment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
ISMI BERLIANTIKA ISKANDAR
NIM 105110107111010**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Iskandar, Ismi Berliantika. 2014. **Analysis of English Learning Strategies Used by the Deaf Student in SLB-B *Karya Mulia* Surabaya: a Case Study.** Study Program of English, Department of Language and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Endang Sasanti; Co-supervisor: Emy Sudarwati

Keyword: Language Learning Strategies, Deaf

English is the most widely used language for International communication that has been recognized worldwide. So now in Indonesia, English is given to almost all students, including students with special needs is also commonly called disabled. However, the deaf students still have difficulty in applying English. This occurs because English is a foreign language in Indonesia. Another cause of difficulty in learning English is about students' habit. Facing that phenomena, the language learning strategies are needed. This study only focuses on the learning strategies performed by the deaf student when learning English.

The approach used is qualitative study. This study was a case study. The respondents of this study were two students, male and female. The writer conducted the interview with the respondents and teacher. The writer collected the data by selecting deaf student attending class 2, recording and conducting interviews, identifying the learning strategies used by the student, and classifying the learning strategies used by the student. The data analysis was conducted by analyzing the results of the interview, comparing the results of interview with students' English grades for learning and drawing conclusion based on the problems of study and the result of data analysis.

The result of this study shows that memory strategies are the most strategy used by respondents whereas affective strategies are the least strategy used. In addition to using these strategies, the support from teachers and parents is very important to help them learn a new language.

The writer suggests for the students to combine learning strategies with each other. The writer also suggests the teacher to add other teaching innovations that can help students learning English lessons. The last suggestion is for the future researchers to do a closer and spacious study with deaf students.

ABSTRAK

Iskandar, Ismi Berliantika. 2014. **Strategi Pembelajaran Bahasa yang Digunakan oleh Siswa Tunarungu di SLB-B Karya Mulia Surabaya: Studi Kasus.** Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Endang Sasanti (II) Emy Sudarwati

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Bahasa, Tunarungu

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sebagian besar digunakan secara luas untuk komunikasi Internasional yang telah diakui seluruh dunia. Sehingga sekarang ini di Indonesia, Inggris diberikan kepada hampir semua siswa, tidak terkecuali siswa dengan kebutuhan khusus yang biasa disebut penyandang cacat. Namun, siswa-siswi tunarungu masih mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa Inggris. Ini terjadi karena bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia. Alasan lain dari kesulitan dalam bahasa Inggris adalah tentang kebiasaan siswa-siswi. Melihat fenomena tersebut, strategi belajar bahasa dibutuhkan. Studi ini hanya fokus pada strategi belajar yang dilakukan oleh siswa tunarungu ketika belajar bahasa Inggris.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Studi ini adalah studi kasus. Peserta penelitian ini adalah dua siswa, laki-laki dan perempuan. Penulis melakukan wawancara dengan responden dan guru. Penulis mengumpulkan data dengan memilih siswa tunarungu kelas 2, merekam dan melakukan interview, mengidentifikasi strategi belajar yang digunakan siswa tunarungu, dan mengklasifikasikan strategi belajar yang digunakan siswa tunarungu. Data analisis dilakukan dengan menganalisis hasil dari wawancara, membandingkan hasil wawancara dan menarik kesimpulan berdasarkan masalah pada studi dan hasil dari data analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi memori yang paling sering digunakan oleh responden sedangkan strategi afektif merupakan strategi yang paling sedikit mereka gunakan. Selain menggunakan strategi tersebut, dukungan dari guru-guru dan orang tua sangat penting membantu mereka belajar bahasa baru.

Penulis menyarankan untuk siswa-siswi agar mengkombinasikan strategi belajar yang satu dengan yang lain. Penulis juga menyarankan kepada guru untuk melakukan inovasi-inovasi mengajar lainnya yang dapat membantu siswa-siswi mempelajari pelajaran bahasa Inggris. Saran terakhir adalah untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih dekat dan luas dengan siswa-siswi tunarungu.

REFERENCES

- Antaranews.com. (n.d). *Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa kedua Indonesia.* Retrieved on October 12, 2013, from <http://m.antaranews.com/berita/339952/bahasa-inggris-menjadi-bahasa-kedua-indonesia>
- Ary, D., Lucy C.J, (2002). *Introduction to research in education.* USA: Wardsworth Grop.
- Ashman, A.F. & Elkins, J. (1994). *Educating children with special needs.* Prentice-hall
- CAD.com. (2012). *Definition of “deaf”.* Retrieved on October 12, 2013, from http://www.cad.ca/definition_of_deaf_php
- Cohen, A. (1988). *Strategies in learning and using a second language.* Longman
- Cohen, A.D. (1996). *Second Language Learning and Use Strategies: Clarifying the Issues.* Paper presented at the Symposium on Strategies of Language Learning and Use, Seville, Spain, December 13-16, 1994.
- Dewiyaniani.blogspot.com. (2010). *Bimbingan anak tunarungu.* Retrieved on October 12, 2013, from <http://dewiyaniani.blogspot.com/2010/11/bimbingan-anak-tuna-rungu.html?m=1>
- Ellis, R. (1997). *Second Language Acquisition.* New York: Oxford University Press.
- Emanto, Y. (2013). *Language learning strategies used by different English proficiency students of state senior high school 3 Malang.* Unpublished Undergraduate Thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Freel B.L, Clark M.D, Anderson M.L, (2011) *Deaf individuals’ bilingual abilities: American sign language proficiency, reading skills and family characteristics.* Psychology, Vol. 2, No.1, 18-23
- Garcia, B.G. (2003). *Acquisition of English literacy by signing deaf children.* Ponto de Vista, Florianópolis, n.05, p.129-150.
- Gass, S.M. & Selinker, L. (2008). *Second language acquisition an introductory course third edition.* Taylor & Francis.
- O’Malley, J.M. & Chamot, A.U. (1990). *Learning strategies in second language acquisition.* Cambridge, U.K.: Cambridge University Press.

- Oxford, R.L. (1990). *Language learning strategies: what every teacher should know*. Boston: Heinle & Heinle.
- Sastrawinata, E., Salim, M., & Sugiarto. (1977). *Pendidikan anak-anak tunarungu*. Bandung: N. V "Masa Baru".
- Somad, P, & Hernawati, T .(1996). *Ortopedagogik anak tunarungu*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwanarak, K. (2012). *English language learning beliefs, learning strategies, and achievement of masters students in Thailand*. TESOL in context: special edition S3.
- Tsan, S.C. (2008). *Analysis of English learning strategies of taiwanese students at national Taiwan normal university*. Educational Journal of Thailand, Volume 2- No.1, 84-94.
- Yule, G. 1996. *The study of language second edition*. New York: Cambridge University Press.